

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Penelitian, 14 Juli 2026

Rahmad Gusnanda Iqbal

**IMPLEMENTASI LATIHAN KOORDINASI JARI MENGGUNAKAN
TERAPI GENGAM BOLA KARET UNTUK PENINGKATAN
KEKUATAN MOTORIK HALUS PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DI RUANGAN KRISAN RSUD ARIFIN ACHMAD
PEKANBARU**

xiii + 78 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke non-hemoragik menyebabkan gangguan motorik halus dan kelemahan anggota gerak (hemiparesis) yang membatasi kemandirian pasien. Terapi genggam bola karet bergerigi merupakan intervensi keperawatan rehabilitatif untuk merangsang kinerja otot dan meningkatkan kekuatan gengaman tangan.

Tujuan: Menerapkan terapi genggam bola karet untuk meningkatkan kekuatan motorik halus pada pasien stroke non-hemoragik di Ruang Krisan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Metode: Studi kasus deskriptif pada seorang pasien stroke non-hemoragik (Tn. J, 58 tahun) dengan gangguan mobilitas fisik. Intervensi dilakukan selama 4 hari (14–17 Juli 2026), durasi 10–15 menit per sesi. Evaluasi kekuatan otot mengukur instrumen *Manual Muscle Testing* (MMT).

Hasil: Setelah 4 hari intervensi, pasien kooperatif mengikuti terapi. Skor kekuatan otot (MMT) ekstremitas kiri atas dan bawah pasien berada pada nilai 3 (mampu melawan gravitasi, belum mampu menahan tahanan), menunjukkan pemulihan neuromuskular memerlukan latihan berkelanjutan.

Kesimpulan: Terapi genggam bola karet efektif sebagai intervensi mandiri untuk melatih motorik halus, dan disarankan untuk dilanjutkan secara konsisten di rumah.

Kata Kunci: *Stroke Non-Hemoragik, Terapi Genggam Bola Karet, Motorik Halus, Kekuatan Otot, Asuhan Keperawatan.*

**D III NURSING STUDY PROGRAM FACULTY OF NURSING
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Research, 14 July 2026

Rahmad Gusnanda Iqbal

***IMPLEMENTATION OF FINGER COORDINATION EXERCISES USING
RUBBER BALL GRIP THERAPY TO INCREASE FINE MOTOR STRENGTH
IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN CHRYSANTHEMUM
WARD AT RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU***

xiii + 78 pages, 4 tables, 2 figures, 6 appendices

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke leads to fine motor impairment and hemiparesis, limiting patient independence. Serrated rubber ball grip therapy is a rehabilitative nursing intervention aimed at stimulating neuromuscular function and improving grip strength.

Objective: To implement rubber ball grip therapy to enhance fine motor strength in a non-hemorrhagic stroke patient at RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Methods: A descriptive case study involving a non-hemorrhagic stroke patient (Mr. J, 58 years old) with impaired physical mobility. The intervention was conducted over 4 days (July 14–17, 2026) for 10–15 minutes per session, evaluated using Manual Muscle Testing (MMT).

Results: After 4 days, the patient showed good compliance. The MMT score for the left extremities remained at grade 3 (movement against gravity without resistance), indicating that neuromuscular recovery requires prolonged exercise.

Conclusion: Rubber ball grip therapy is suitable as an independent nursing intervention for fine motor rehabilitation and should be continued consistently at home.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke, Rubber Ball Grip Therapy, Fine Motor, Muscle Strength.